1. **PENDAHULUAN**

**1.1. Latar belakang**

Ikan gurami (*Osphronemus goramy* Lac.) merupakan ikan asli Indonesia yang semula menyebar di pulau-pulau Sunda Besar (Sumatera, Jawa, dan Kalimantan), namun kini telah dipelihara di berbagai negara Asia, terutama Asia Tenggara dan Asia Selatan serta di Australia **(Kottelat *et al.*, 1993)**. Di alam, ikan gurami hidup di rawa dan kolam, termasuk di air payau; namun paling menyukai kolam dangkal dengan banyak tumbuhan. Sesekali ikan ini muncul ke permukaan untuk bernafas langsung dari udara.

Ikan gurami sago adalah salah satu dari enam strain ikan gurami **(Azrita *et al.,* 2016*)***, memiliki warna yang menawan dan keunggulan lain berupa ketahanannya terhadap penyakit bakteri *Aeromonas hydrophila* **(Tanjung *et al.,* 2013)**. Keunggulan ekonomis lainnya dari ikan gurami sago memiliki fungsi ganda yaitu sebagai ikan hias dan ikan konsumsi **(Azrita and Syandri, 2015)**. Secara umum, ikan gurami adalah spesies dengan tingkat pertumbuhan yang rendah**,** namunspesies ini tahan terhadap kualitas air yang buruk dan memiliki harga yang tinggi dipasaran **(Aryani *et al.*, 2017).**

Untuk meningkatkan pertumbuhan ikan gurami, diperlukan manajemen pemberian pakan agar pakan yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh ikan dengan baik sehingga menghasilkan pertumbuhan ikan yang optimal, dan efisiensi pakan yang tinggi feed convertion ratio (FCR) rendah. Frekuensi pakan merupakan salah satu faktor penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan **(Sun *et al.,* 2016)**.

Benih ikan gurami dengan berat awal 1,74 g diberi pakan dengan kadar protein 38% mengalami pertambahan bobot tertinggi pada frekuensi pemberian pakan 4 kali sehari (4,20 g) dengan pertumbuhan panjang tertinggi pada frekuensi pemberian pakan 2 kali sehari (5,96 cm) **(Suharyanto and Febrianti, 2015)**, termasuk ikan nila **(Daudpota *et al*., 2016)**, ikan silais **(Mulyadi, 2010)**, ikan semah **(Radona *et al*., 2016)**, ikan tawes **(Hanief, 2014)** dan ikan mandarin **(Marwa, 2013).** Namunpada ikan gurami sago belum dilakukan riset tentang frekuensi pemberian pakan.

Berdasarkan permasalahan, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis frekuensi pemberian pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurami sago (*Osphronemus goramy* Lac.*)*

**1.2. Tujuan penelitian**

Menganalisis frekuensi pemberian pakan terhadap pertumbuhan benih ikan gurami sago*,* meliputi pertumbuhan berat mutlak, pertumbuhan panjang mutlak, pertumbuhan berat relatif, laju pertumbuhan panjang spesifik, rasio konversi pakan, rasio efisiensi protein dan kelangsungan hidup.

**1.3. Manfaat penelitian**

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang analisis frekuensi pemberian pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurami sago.
2. Memberikan informasi terhadap pembudidaya mengenai frekuensi pemberian pakan yang baik untuk pemeliharaan benih ikan gurami sago
3. Sebagai bahan referensi untuk dijadikan penelitian lanjutan.